

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Ines Hendri Kurnia¹⁾, Afriyanti Hasanah^{2)*}

¹Ines Hendri Kurnia, Politeknik Negeri Batam
email: ineshendrikurnia221@gmail.com

²Afriyanti Hasanah, Politeknik Negeri Batam
email: afriyantihasanah@polibatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine what factors influence student interest in a career as a public accountant. This study uses a quantitative approach and uses the Classical Assumption test of multiple linear regression and hypothesis testing using the t test. The sample used in this study was 75 respondents consisting of students of D4 Managerial Accounting study program and D3 Accounting majoring in MB at the Batam State Polytechnic. The results of this study indicate that the factors that influence students' interest in a career as public accountants are financial rewards, labor market considerations and professional recognition that affect student interest in a career as public accountants, while work environment factors do not affect student interest in a career as accountants. public

Keywords: Student interest, career, public accountant

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam karir menjadi akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan uji Asumsi Klasik regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang terdiri dari mahasiswa prodi D4 Akuntansi Manajerial dan D3 Akuntansi jurusan MB di Politeknik Negeri Batam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah faktor penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik

Kata Kunci: Minat mahasiswa, karir, akuntan publik

1 PENDAHULUAN

Karir menjadi bagian terpenting dari seorang mahasiswa setelah lulus kuliah. Langkah paling penting dalam perjalanan hidup seseorang adalah memutuskan dan memilih karir. Karir seseorang akan berkontribusi pada diri masing-masing, yang berarti maksud dari arti hidup seseorang. Karir adalah bidang kehidupan yang memiliki dampak terbesar pada kehidupan seseorang secara keseluruhan.

Minat publik terhadap akuntan publik sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan akuntansi di berbagai jenjang, termasuk pendidikan setara S1. Tahap utama dalam pembentukan karir adalah memutuskan profesi yang cocok berdasarkan minat dan bakat seseorang.

Akuntan publik adalah salah satu peluang profesi yang tersedia untuk jurusan akuntansi, sebagian besar mahasiswa akuntansi tertarik pada profesi ini. Dalam menentukan karir, mahasiswa jurusan akuntansi mempertimbangkan sejumlah faktor-faktor sebelum memilih karir yang terbaik yang akan mereka pilih. Akuntan publik mempunyai peran yang penting dalam perekonomian sosial dan masyarakat, disetiap keputusan keuangan harus didasarkan pada informasi keuangan (Harianti, 2017). Kondisi ini membuat akuntan menjadi profesi begitu diperlukan dilingkungan perusahaan.

Umumnya perusahaan sangat mengandalkan akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan yang dibutuhkan seperti investor, kreditur, pemilik perusahaan, masyarakat umum dan pemerintah. Maka dari itu, akuntan berperan dalam memediasi kepentingan manajemen dan pemilik bisnis. Profesi akuntan publik membutuhkan tingkat keahlian akuntansi yang lebih tinggi. Jika seseorang ingin berkarir menjadi akuntan publik harus mempunyai sertifikat dan profesi akuntan public.

Salah satu faktor yang menentukan penentuan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ialah pendapatan/gaji. Karena pendapat/gaji merupakan daya tarik utama seseorang mahasiswa dalam mencari kerja, semakin tinggi gaji yang didapat dari suatu profesi maka mahasiswa semakin tertarik untuk menekuni pekerjaan sesuai profesi tersebut. Faktor-faktor lain juga menentukan minat mahasiswa dalam suatu profesi terkhusus profesi akuntansi public.

Maka dari itu berdasarkan penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan variabel bebas yaitu perbedaan lokasi, waktu dan pemahaman responden. Maka dari itu, peneliti berkeinginan untuk melanjutkan penelitian untuk mendapatkan gambaran atau kesimpulan yang lebih detail mengenai unsur-unsur. Hal ini mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memulai karir sebagai akuntan publik. Perbedaan antara peneliti ini dan peneliti sebelumnya terletak pada populasi dan sampel, dimana dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial. Peneliti ingin membuat gambaran atau kesimpulan yg lebih akurat

Adanya keterkaitan dengan *research gap* dan fenomena akuntansi di Indonesia masih kecil dan hasil penelitian sebelumnya masih bervariasi, yang mendorong peneliti ingin melakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan variabel independen seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional dan lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

MINAT MAHASISWA UNTUK BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

2 KAJIAN LITERATUR

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE AKA Semarang” diteliti oleh Iswahyuni (2018). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.

Murdiawati (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik”. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Penelitian yang dilakukan oleh Murdiawati menunjukkan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik” menurut Laka, Sugiarti dan Harjito (2019). Dalam penelitian ini penghargaan finansial, kepribadian, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pada saat yang sama pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial yang berpengaruh sangat besar pada keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa

Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta” yang diteliti oleh Hapsoro dan Tresnedya (2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan akademik, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengaruh pada minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi” menurut Juliansah dan Suryaputri (2016). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Penelitian Febriyanti (2020) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik”. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sampling purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, kepribadian, penghargaan finansial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pekerjaan pilihan karir profesional-akuntansi.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial dari Politeknik Negeri Batam berjumlah 295 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

slovin dengan jumlah sampel 75 sampel. Kriteria pengambilan sampel ini merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial yang sudah mengikuti mata kuliah auditing karena auditing berhubungan kegiatan yang dilakukan oleh akuntan publik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan mendistribusikannya kepada responden melalui Google Formulir. Setiap variabel yang diteliti menggunakan skala likert. Peneliti mengolah data yang sudah direkap dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows Ver 20.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Unit Bagian

Mahasiswa prodi D4 Akuntansi Manajerial berjumlah 60 responden (80%). Sedangkan D3 Akuntansi berjumlah 15 responden (20%). Jumlah mahasiswa prodi D4 Akuntansi Manajerial mendominasi sebagai responden karena lebih banyak jumlah mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial yang sudah mengikuti mata kuliah auditing.

Jenis Kelamin

Tabel 1
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden (orang)	Presentase
1	Pria	9	12%
2	Wanita	66	88%
Jumlah		75	100%

Dari tabel 1 diketahui responden sebagian besar kategorinya wanita sebesar 66 responden (88%). Sedangkan responden pria hanya 9 responden (12%). Hal ni disebabkan dalam prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial lebih banyak wanita yang minat dalam prodi ini dibandingkan pria.

Pendidikan

Tabel 2
Tingkat Pendidikan

No	Unit Bagian	Responden (orang)	Presentase
1	D3 Akuntansi	15	20%
2	D4 Akuntansi Manajerial	60	80%
Jumlah		75	100%

Profil responden yang mengisi kuesioner ini berasal dari Politeknik Negeri Batam jurusan Manajemen Bisnis prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial. Dalam karakteristik ini tidak ada responden yang berasal dari Universitas lain semua responden hanya berasal dari Politeknik Negeri Batam.

Pengujian Instrumen Uji Validitas

Pengujian validitas berikut dilakukan dengan *Pearson Corelation*. Pengujian ini valid jika signifikansinya < 0,05 (Ghozali,2011). penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan terhadap 20 responden. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dan varabel yang di gunakan :

Validitas Penghargaan Finansial

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial

Nomor Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Keterangan
PH1	.841**	.000	Valid
PH2	.875**	.000	Valid
PH3	.951**	.000	Valid

umber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 3 variabel Penghargaan Finansial valid, dengan nilai signifikansi < 0,05.

Pertimbangan Pasar Kerja

Tabel 4
Pertimbangan Pasar Kerja

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
PPK1	.830**	.000	Valid
PPK2	.812**	.000	Valid
PPK3	.893**	.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 4 variabel pertimbangan pasar kerja valid, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Pengakuan Profesional

Tabel 5
Pengakuan Profesional

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
PP1	.929**	.000	Valid
PP2	.942**	.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 5 variabel pengakuan profesional valid, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Lingkungan Kerja

Tabel 6
Lingkungan Kerja

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
LK1	.873**	.000	Valid
LK2	.816**	.000	Valid
LK3	.813**	.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 6 variabel Lingkungan Kerja valid, dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 7

Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Nomor Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Y1	.895**	.000	Valid
Y2	.827**	.000	Valid
Y3	.923**	.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Tabel 7 menunjukkan variabel minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan signifikansi < 0.05 semua kuesioner yang digunakan valid.

Uji Reabilitas

Pengujian dengan data jawaban 20 responden. Hasil uji reliabilitas tersapat pada table berikut ini:

Tabel 8
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Reabilitas		Keterangan
		Cronbach Alpha	Cut of Cronach Alpha	
Penghargaan Finansial	3	0.868	0.7	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	3	0.800	0.7	Reliabel
Pengakuan Profesional	2	0.855	0.7	Reliabel
Lingkungan Kerja	3	0.744	0.7	Reliabel
Minat Mahasiswa	3	0.857	0.7	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, semua item pertanyaan jumlahnya sesuai. Dengan dasar penilaian *Cronbach Alpha* jika nilai variabel $> 0,70$ maka pertanyaan dalam pengukuran instrumen memiliki reabilitas memadai (Ghozali, 2011). Semua item pertanyaan keempat variabel memiliki reabilitas memadai. Dapat disimpulkan isi kuesioner tersebut tidak akan berubah bila digunakan sama untuk penelitian yang akan datang.

Uji Asumsi Klasik

Model yang lolos dari uji ini adalah mode regresi berganda yang baik (Utari, 2013). Sebelum dilakukan uji terhadap

hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atas data yang akan diolah dengan dua jenis uji yaitu, normalitas dan multikolonieritas.

Uji Normalitas Data

Pengujian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

One-Sample Kolmogorov Smirnov Test	
Asymp. Sig	0.405
a. Testi distribution is Normal	

Hasil dalam uji *kolmogorov-smirnov* model regresi dalam variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Untuk menguji multikolonieritas dengan melihat nilai *tolerance* menunjukkan nilai > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi dan dapat dikatakan ideal (Ghozali, 2011). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut

Model	Collinearity Statistics
	VIF
Penghargaan Finansial	1.223
Pertimbangan Pasar Kerja	1.231
Pengakuan Profesional	1.015
Lingkungan Kerja	1.025

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa

Berdasarkan hasil pada tabel 10 variabel dapat disimpulkan yaitu mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini dikatakan ideal.

Pengujian Hipotesis

Analisis ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pantar variabel yang diteliti.

Pengujian dengan Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5.636 + 0.472X_1 - 0.274X_2 + 0.353X_3 + 0.150X_4 + e$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linier berganda dapat dilihat bahwa variabel independen yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik adalah variabel penghargaan finansial dengan nilai beta sebesar 0.472.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.090	1.45610

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Dari tabel 11 menunjukkan nilai adjusted R² diperoleh nilai 0.090 atau 9% Nilai tersebut menunjukkan bahwa presentase dari pengaruh variabel independen dalam ini penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 9% atas pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sedangkan 91% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 12
Hasil Uji T

Model	Sig.
Penghargaan Finansial	0.000
Pertimbangan Pasar Kerja	0.024
Pengakuan Profesional	0.017
Lingkungan Kerja	0.163

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasilnya yang bisa dilihat dalam penjelasan dibawah ini :

Hipotesis 1 (H1) : Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$, sehingga Hipotesis satu (H1) diterima,

Hipotesis 2 (H2) : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0.024 < 0.05$ sehingga hipotesis dua (H2) dapat diterima.

Hipotesis 3 (H3): Pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0.017 < 0.05$ sehingga hipotesis tiga (H3) dapat diterima.

Hipotesis 4 (H4): Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil olah data dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya $0.163 > 0.05$, sehingga hipotesis empat (H4) ditolak.

Analisis Data

Tabel 20 Hasil Hipotesis

No	Pernyataan Hipotesis	Sig	Hasil
1	Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	0.000	Diterima
2	Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	0.024	Diterima
3	Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	0.017	Diterima
4	Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	0.163	Ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022

Pembahasan

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel diatas mengungkapkan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan penghargaan finansial menjadi salah satu daya tarik mahasiswa akuntansi memiliki minat terhadap akuntan publik. Berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh oleh karir lain. Penelitian mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Murdiawati (2020), Hapsoro dan Tresnedya (2018), Juliansah dan Suryaputri (2016), Febriyanti (2020) yang menyatakan jika penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pada tabel diatas mengungkapkan bahwa Hipotesis ke-2 diterima. Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Dalam proses menjadi akuntan publik harus melalui proses ujian yang memerlukan waktu lama sehingga mahasiswa tidak tertarik berkarir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat dari keamanan kerja yang tidak menjamin karena resiko kerjanya cukup tinggi karena harus berurusan dengan hukum dan pencabutan izin. penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Laka, Sugiarti dan Harjito (2019), Iswahyuni (2018).

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa hipotesis ke-3 diterima, pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa lebih menyukai suatu pekerjaan yang memberikan mereka pengakuan profesional. Pengakuan profesional dilihat bukan dari besaran gaji namun juga pengakuan dari lembaga tempat bekerja atas prestasi atau keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Pengakuan profesional ini mampu menumbuhkan motivasi kerja sehingga produktivitas kerja meningkat dan hasil pekerjaan yang maksimal di dalam suatu pekerjaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Mudiawati (2020), Febriyanti (2019), Laka, Sugiarti dan Harjito (2019)

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa Hipotesis ke-4 ditolak, bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh secara terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Artinya

lingkungan kerja yang baik tidak mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Dalam proses magang mahasiswa akuntansi melihat bahwa lingkungan kerja tidak menjadi patokan dalam menjadi akuntan publik, lingkungan kerja lebih ke suasana kerja dan produktivitas kerja tidak mempengaruhi tugas akuntansi public itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliansah dan Suryaputri (2016), Merdekawati dan Sulistyawati (2016), Anggraini Triana (2020) mengatakana bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik adalah Penghargaan Finansial dan Pengaruh Profesional, sedangkan factor yang tidak mempengaruhi adalah pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lingkungan keluarga, pelatihan profesional, personalitas, motivasi dan lain-lain.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah populasi sampel agar diperoleh dengan generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode survei wawancara untuk meningkatkan sifat keseriusan responden menjawab pertanyaan-pertanyaan. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lingkungan keluarga, pelatihan profesional, personalitas, motivasi, dan lain lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayahnya

sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Dalam proses penelitian dan penyusunan artikel ini tentu banyak pihak yang membantu. Penulis ingin mengucapkan Terima Kasih untuk pihak yang telah membantu penelitian dan penyusunan artikel ini, diantaranya Ucapan Terima Kasih untuk :

- Ibu dan Ayah Penulis, sebagai orang tua dan memberi semangat.
- Ibu Afriyanti Hasanah, S.S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis.
- Dicky, sebagai seseorang yang selalu mensupport saya untuk selalu semangat dalam mengerjakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. (2014). Indonesia Kekurangan Akuntan Profesional. (<http://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-14038698> 25. Diakses tanggal November 2021)
- Febriyanti, Fenti. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Vol 6 No. 1, Januari 2019. Banten
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi
- Hapsoro, Dody & Tresnadya, Dhenayu. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik* (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). Akuntansi Dewantara Vol.2 No.2, Oktober 2018. Yogyakarta
- Harianti, Sarli. 2017. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik* (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). Jurnal Akuntansi. Padang
- Iswahyuni, Yetti. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang*. Jurnal Akuntansi, Vol 5 No.1, Januari 2018. Semarang
- Juliansah, Alvin & Suryaputri, Rossje. 2016. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Trisakti (*e-Journal*) Vol. 3 No.2, September 2016. Jakarta
- Khomaruddin, 1994. *Ensklopedia Manajemen*, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara.
- Mulyadi, 2011. *Auditing*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat
- Vroom Victor H. 1964. *Work and Motivation*. New York : John Wiley & Sons.